Minggu, 5 November 2023, Pekan Biasa Ketiga Puluh Satu

Maleakhi 1:14-2:2, 8-10; Mazmur 130; 1Tesalonika 2:7-9, 13; Matius 23:1-12

Nabi Maleakhi menyampaikan teguran Tuhan kepada para imam yang menyimpang dari tanggung jawab untuk mengajar dan memimpin umat dalam kebenaran. Tuhan bisa menubah berkat mereka menjadi kutukan bila para imam itu tidak mempersembahkan apa yang terbaik kepada Tuhan dan tidak melayani Tuhan dengan setia.

Rasul Santo Paulus menyatakan kepada umat di Tesalonika mengenai pelayanan para rasul yang penuh kasih dan pengorbanan. Para rasul memenuhi panggilan mewartakan Injil sebagai pesan Tuhan, bukannya buah pikiran manusia semata-mata, penuh kepedulian dan tulus murni. Sabda Tuhan adalah kekuatan andalan bagi mereka dan bagi umat beriman.

Di dalam Injil Matius, Yesus menunjukkan kemunafikan dan kesombongan para pemimpin agama. Yesus memanggil orang beriman untuk tidak mencari kehormatan dan pengakuan serta gengsi yang bersifat duniawi dalam pelayanan keagamaan. Sebaliknya orang beriman perlu mengejar sikap rendah hati dan menjadi hamba yang sejati bagi sesama. Itulah cerminan hidup di dalam kerajaan Allah, kebesaran yang sejati itu terdapat di dalam orang yang mau melayani dengan rendah hati.

Mari menjalani iman dalam kerendahan hati serta mengungkapkannya dalam pelayanan yang tulus kepada sesama. Amin.